

Pelatihan Laporan Keuangan dengan *GoogleSpreadsheet* dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM

Wellia Novita¹, Yohan Fitriadi², Puspita Rama Nopiana³, Gusnafitri⁴

¹Prodi Akuntansi, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Sumatera Barat, Indonesia

²Prodi Manajemen, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Sumatera Barat, Indonesia

³Prodi Akuntansi, STIE Galileo Batam, Riau, Indonesia

⁴Prodi Akuntansi, STIE Mahaputra, Riau, Indonesia

Email: ¹wellianvt1@gmail.com, ²yohan.ftr@gmail.com, ³ramanopiana@gmail.com,

⁴gusnafitri.new@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini dilatarbelakangi pada aktivitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang melakukan pemasaran produknya melalui *online*, maka perlu memiliki strategi penjualan dalam mengembangkan usahanya mulai dari manajemen keuangan untuk melihat pertumbuhan sampai perkembangan usaha pada setiap periode. Tim PKM melakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan *Google Spreadsheet* yang memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UMKM yang berada di Kota Padang, agar mampu mengelola keuangan dengan baik. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, dimana diberikan paparan materi dan metode latihan, dimana peserta diminta melakukan praktek penyusunan laporan keuangan usahanya, serta metodediskusi, peserta dan narasumber berdiskusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Hasil dari kegiatan ini 1) Peserta dapat mengetahui usahanya masuk pada kategori kecil / mikro / menengah dari omset yang didapatkannya; 2) Peserta mengetahui bahwa laporan keuangan yang disajikan secara lengkap dapat membantu analisis kinerja keuangannya, karena selama ini hanya mencatat hasil usahanya dengan daftar buku uang masuk dan uang keluar saja; 3) Peserta mendapatkan pengetahuan baru bahwa melakukan input dengan menggunakan aplikasi *MS. Excel* dapat ditampilkan dan dikontrol secara *online* melalui media *Google Spreadsheet*, terutama jika tidak sedang berada di tempat usaha. Kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif kepada peserta sebesar 80% terhadap pengembangan usahanya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, *Google Spreadsheet*

Abstract

This activity is motivated by technological developments that demand online activities, so micro, small and medium enterprises (MSMEs) must have a strategy for developing their business, especially starting to improve financial management to see the development and growth of their business in each period. The PKM team conducts training on making financial reports using Google Sheets which provides knowledge and understanding to MSMEs in the city of Padang, so they can manage finances properly. The method used in this training is the lecture method, in which material exposure and training methods are given, where participants are asked to practice preparing their business financial reports, as well as discussion methods, participants and resource persons discuss in solving the problems they face. The results of this activity 1) Participants can find out that their business is included in the small / micro / prevent category from the turnover they get; 2) Participants know that the complete financial statements can help analyze their financial performance, because so far they only record the results of their business with a list of money in and money out books only; 3) Participants gain new knowledge that input using the MS. Excel application can be displayed and controlled online through Google Sheets media, especially if not at the place of business. This activity can make a positive contribution to participants by 80% to their business development.

Keywords: Financial Report, MSME, *Google Spreadsheet*

PENDAHULUAN

Pengembangan usaha terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah menjadi catatan khusus pemerintah untuk perkembangan ekonomi kerakyatan. Hal ini telah diprogramkan dan diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 bahwa Pengembangan kewirausahaan adalah kegiatan mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha. Selanjutnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 menjelaskan bahwa keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha salahsatunya yaitu manajemen keuangan. Perkembangan jumlah UMKM di Sumatera Barat pada tahun 2020 tercatat sebanyak 593.100, hanya 25,6% UMKM hadir pada ekosistem ekonomi digital dan 245 koperasi telah mengadopsi teknologi digital dalam kegiatan operasionalnya (Isran, 2021). Artinnya sebanyak 444.580 belum terjamah pada ekonomi digital dan harus memiliki keterampilan.

UMKM perlu diberikan pengetahuan melalui pelatihan ekonomi digital yang sebelumnya dilakukan manual, apalagi perkembangan teknologi informasi yang mengharuskan kegiatan transaksi bisnis yang serba *online*, dimana maraknya *marketplace* (Tokopedia, Shopee, Bukalapak, Blibli, dll) membuat pelaku usaha semakin memberikan kemudahan dalam memasarkan usahanya. Oleh karena itu pelaku usaha diminta mengembangkan usahanya dengan strategi yang baik, terutama melakukan manajemen keuangan pada usaha yang dijalanninya. Banyak faktor kegagalan yang dialami UMKM dalam merintis dan mempertahankan usahanya, terutama pengetahuan mengenai laporan hasil usaha, sehingga UMKM tidak mengetahui perkembangan usahanya. Kegagalan ini harus diatasi dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam manajemen keuangan yang berbentuk penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu perlunya peran dari pemerintah untuk mendorong pertumbuhan UMKM dalam memperluas akses pasar melalui pemberian fasilitas teknologi berbasis web yang bisa dimanfaatkan sebagai media komunikasi serta branding bisnis di tingkat global (Roosdhani, Wibowo, & Widiastuti, 2012).

Pelaku usaha dituntut salah satunya harus memiliki keterampilan manajemen keuangan, agar dapat melihat perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Manajemen keuangan adalah manajemen tentang fungsi-fungsi keuangan bagaimana memperoleh dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*) (Handini & Astawinetu, 2020). Manajemen keuangan bertujuan agar pelaku usaha dapat mengelola sumber daya terutama aspek keuangan agar dapat menghasilkan keuntungan usaha dan menaikkan omsetnya. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan dan memaksimalkan pengumpulan laba perusahaan (Aisyah, 2020). Manajemen keuangan bertujuan agar pelaku usaha dapat mengolah sumber daya dalam aspek keuangan untuk menghasilkan laba usaha yang maksimal dan memaksimalkan kesejahteraan bagi pemilik usaha. Tujuan manajemen keuangan ini dapat berjalan dengan fungsi aktivitas dan fungsi pengendalian.

Manajemen keuangan berfungsi sebagai pendanaan akibat karena aktivitas mencari dana, fungsi operasional, dan fungsi investasi dari aktivitas penggunaan dana (Agus & Irfani, 2020). Selanjutnya juga menjelaskan bahwa fungsi manajemen keuangan yaitu, 1) fungsi pengendalian likuiditas yang bertujuan agar selalu tersedia uang tunai atau uang kas untuk memenuhi pembayaran saat diperlukan, 2) fungsi pengendalian laba agar terhindar dari biaya yang tidak perludikeluarkan atau menghindari pemborosan agar harga tidak terlalu mahal dari harga barang, 3) Fungsi Manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pegasarahan, dan pengendalian) sangatdiperlukan bagi seorang manajer keuangan (Musthafa, 2017).

Kegiatan dalam memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM tentang manajemen keuangan dengan pelatihan dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan *Google Spreadsheet*. Pemilihan aplikasi ini memiliki keunggulan yaitu aplikasi tersedia gratis sehingga pengguna tidak perlu membeli lisensi, sebagian besar fitur yang tersedia di *Microsoft Excel* dapat dilakukan di *Google Spreadsheet*, dan aplikasi ini berbasis *cloud computing* yang berarti penggunaan aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat apa pun, oleh siapa pun karena memungkinkan kolaborasi dalam mengedit file dan kapan pun dengan syarat pengguna memiliki akses koneksi internet pada perangkatnya (Raditya, 2020).

Selanjutnya penjelasan *Google Spreadsheet* diminta pengguna dimungkinkan membuat laporan keuangan dengan fitur-fitur seperti *Microsoft Excel* secara gratis, ditambah kemudahan fitur kolaborasi yang memungkinkan pengguna secara grup bekerja bersama dalam satu file, pengguna pun dapat membuat laporan keuangan pada perangkat apapun baik desktop maupun ponsel. Artinya penggunaan *Google Spreadsheet* dapat digunakan sebagai media dalam pembuatan laporan keuangan yang mampu memberikan kemudahan kepada pelaku UMKM Kota Padang dalam menyusun laporan keuangan secara berkelanjutan terutama bagi UMKM yang memiliki usaha lebih satu cabang. Oleh karena itu tim PKM mengadakan pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan *Google Spreadsheet*.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan memanfaatkan aplikasi *zoom meeting*. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta pelatihan yang telah memiliki usaha sebelumnya. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari sebanyak 2 kali pertemuan dengan 6 jam kegiatan mulai hari Sabtu dan penutup hari Minggu, tanggal 11-12 Februari 2023, pukul 14.00-17.00 WIB, dimana peserta adalah pelaku UMKM yang terdaftar di Kota Padang Sumatera Barat. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, dimana diberikan paparan materi dan metode latihan, peserta diminta melakukan praktik penyusunan laporan keuangan usahanya, serta metode diskusi, peserta dan narasumber berdiskusi dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Kegiatan PKM ini merupakan program kolaborasi dan kerjasama dari akademisi dan praktisi. Akademisi terdiri dari kolaborasi 3 kampus yaitu: Univesitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, STIE Galileo Batam, STIE Mahaputra Riau dan Khalid Institut sebagai praktisi. Peserta terdiri dari kelompok UMKM diberikan pengetahuan materi tentang kondisi UMKM saat ini yang disampaikan oleh Bapak Yohan Fitriadi, S.HI., M.M. (Anggota1). Selanjutnya menyampaikan tentang manajemen keuangan dan memberikan pelatihan dalam pembuatan laporan keungan Ibu Puspita Rama Nopiana, S.E., Ak., M.M., CA., C.Ftax (Anggota 2) serta mengaplikasikannya dengan menggunakan *Google Spreadsheet* dalam mengembangkan usaha oleh Ibu Wellia Novita S.E., M.M., C.Ftax (Ketua), sedangkan ibu Gusna Fitri, S.E., M.M. (Anggota 3) berperan memajemen kegiatan ini. Adapun tahapan dari kegitan PKM sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Kegiatan PKM

Pukul	Kegiatan	Pelaksana
Kegiatan 1 Sabtu (11 Februari 2023)		
14.00-14.30 Wib	Pendataan Peserta Pembukaan	Mc (TimInstitut) Khalid
14.30-14.15 Wib	Kata Sambutan Acara Oleh Pimpinan Khalid Institut	Ibu Dian (Tim Khalid nstitut)
14.15-15.45 Wib	Manajemen Kegiatan Materi Pelatihan 1- UMKM	Anggota 3 Anggota 1
15.45-16.45 Wib	Materi Pelatihan 2- Manajemen Keuangan dan Laporan Keuangan	Anggota 2
16.45-17.00 Wib	Penutupan kegiatan 1	Anggota 3
Kegiatan 2 Minggu (12 Februari 2023)		
14.00-14.15 Wib	Mendata Kehadiran Peserta	Anggota 3
14.15-14.45 Wib	Lanjutan Review Materi Pelatihan 2 – Manajemen Keuangan dan LaporanKeuangan	Anggota 2
14.45-16.45 Wib	Materi Pelatihan 3- Praktik desain LaporanKetua Keuangan dengan menggunakan <i>Google Spreadsheet.</i>	
16.45-17.00 Wib	Penutupan kegiatan 2	Anggota 3

Sumber: Penulis, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan diawal dan juga dikondisikan dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta sebagai pelaku usaha. Peserta sebelumnya sudah melakukan pendaftaran melalui link *googleforms*, dimana kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, latihan dan diskusi yang disampaikan kepadapara peserta kegiatan.



Gambar 1. Tampilan Foto Bersama Peserta

Kegiatan pelatihan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada peserta dengan cakupan kajian tentangUMKM, penjelasan manajemen keuangan dan laporan keuangan dan memberikan praktik menyusun laporankeuangan dengan *Google Spreadsheet*. Adapun uraian kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Memberikan Pengetahuan Tentang UMKM

Penjelasan pada materi pelatihan-1 memberikan pemahaman kepada pelaku usaha, penjelasan tentang UMKM yang memaparkan gambaran jumlah UMKM, pengertian, peraturan, kriteria UMKM, manfaat dan tujuan serta perannya sebagai penopang ekonomi di Indonesia. Lebih lanjut menjelaskan bahwa UMKM itu merupakan usaha produktif dapat berbentuk badan usaha maupun perorangan. UMKM memiliki kriteria sebagai usaha mikro yang diatur oleh peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, yang menjelaskan bahwa UMKM memiliki kriteria yang dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Paparan lebih lanjut akan disampaikan oleh narasumber 1 sebagai anggota 1.



Gambar 2. Narasumber-1 (Yohan Fitriadi, S.HI., MM)

Secara kriteria dari usaha UMKM juga akan menentukan besaran pajak yang akan dibebankan kepada pemilik UMKM. Berikut penjelasan untuk UMKM yaitu:

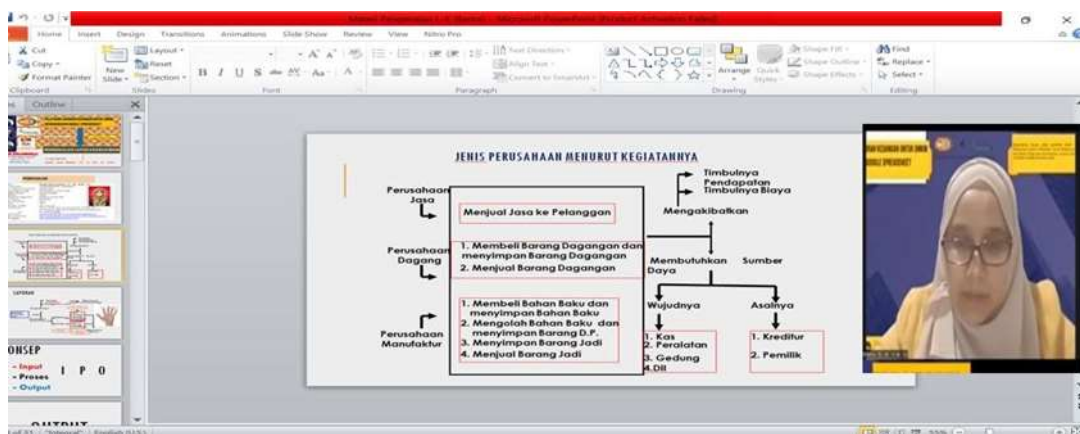
1. Usaha Mikro, dimana usaha ini memiliki asset bersih sampai dengan Rp 50.000.000,-. Hal ini belum termasuk dari asset bangunan dan tanah sebagai tempat usaha. Jika dilihat dari omset atau penghasilan penjualan pada setiap tahunnya paling maksimal sebesar Rp 300.000.000,-.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang bersifat independen atau berdiri sendiri baik secara perorangan atau kelompok dan juga bukan sebagai badan usaha cabang dari usaha atau perusahaan utama. Usaha ini memiliki asset bersih Rp 50.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,-, dimana omsen penjualan bisnis pada setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai dengan Rp 2,5.000.000.000,-.
3. Usaha menengah adalah usaha ini bukan merupakan cabang atau anak usaha dari perusahaan pusat dan menjadi bagian secara langsung maupun tak langsung terhadap usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah asset bersih yang dimiliki pemilik usaha lebih dari Rp500.000.000,- hingga Rp10.000.000.000,- diluar dari asset bangunan dan tanah tempat usaha. Selanjutnya omset penjualan tahunannya mencapai Rp2.500.000.000,- sampai Rp50.000.000.000,-.

Penjelasan di atas, tentunya memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM bahwa peserta pelatihan sudah bisa menentukan jenis usahanya masuk kategori mana dari kriteria yang dipaparkan di atas. Hal ini lebih lanjut menjelaskan pengertian UMKM yang telah dituangkan dalam Keppres RI No. 19 Tahun 1998 bahwa UMKM sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat. Artinya pelaku UMKM harus berusaha untuk selalu mempertahankan dan mengembangkan usahanya agar dapat bersaing di tengah-tengah krisis ekonomi atau maju sesuai perkembangan teknologi informasi saat ini. Untuk itu secara khusus UMKM diminta untuk bisa memantau perkembangan usahanya dari waktu ke waktu dengan melihat kinerja keuangannya setiap tahunnya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018).

Manajemen Keuangan dan Cara Menyusun Laporan Keuangan

Materi pelatihan ke 2 mengkaji tentang manajemen keuangan dan cara menyusun laporan keuangan disampaikan oleh Ibu Puspita Rama Nopiana, S.E., Ak., M.M., CA., C.Ftax. Paparan materi ini menjelaskan bahwa manajemen keuangan mencakup berbagai bentuk kegiatan (penganggaran, perencanaan keuangan, pengelolaan kas, pengelolaan investasi, pembiayaan, pengendalian biaya, dan analisis kinerja keuangan). Hal ini bertujuan untuk memastikan usaha memiliki sumber daya keuangan yang baik dan cukup membiayai operasinya. Selanjutnya memastikan untuk memaksimalkan value dari usaha bagi *stakeholders* atau pihak-pihak yang berkepentingan. Keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Chariri dan Ghozali, 2007).

Dalam konteks ini perlu pertama kali peserta kegiatan mampu menyusun dan membaca laporan keuangan secara baik dan benar sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku secara umum. Sebelumnya para peserta diperkenalkan untuk mengetahui jenis usaha yang dikelolanya (Jasa, dagang atau Industri). Laporan keuangan yang paling dasar yang harus diketahui oleh peserta adalah minimum tiga komponen yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan neraca, jika ingin lebih lengkap laporan arus kas dan catatan laporan keuangan juga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.



Gambar 3. Narasumber-2 (Puspita Rama Nopiana, S.E., Ak., M.M., CA., C.Ftax)

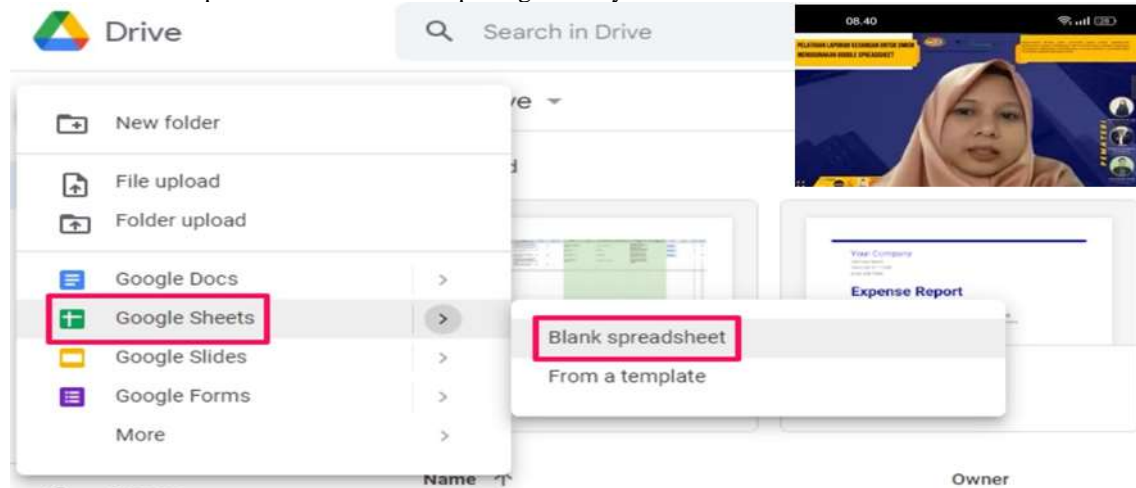
Paparan ini bertujuan mengenalkan juga bahwa laporan keuangan sangat penting dipahami, karena merupakan salah satu dasar dalam memahami perkembangan dari manajemen keuangan. Kegiatan penganggaran dilakukan melihat data historis dari periode sebelumnya, perencanaan keuangan jugadilihat dari program-program yang sudah disusun dari realisasi anggaran pada tahun sebelumnya. Kegiatan pengelolaan kas juga dilaksanakan dari dana yang sudah disediakan untuk periode berjalan, pengelolaan investasi juga dapat dilihat dari nilai yang ada pada laporan keuangan yang telah disusun. Disinilah dapat dikatakan bahwa laporan keuangan juga memaparkan pengendalian biaya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan operasional. Semua data yang ada juga bermanfaat untuk melakukan analisis kinerja keuangan untuk masa yang akan datang. Hal ini bertujuan salah satunya untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya (Sujarweni, 2017).

Penjelasan ini akan berlanjut dengan memberikan kemudahan kepada peserta bahwa laporan keuangan itu dapat dirancang dengan menggunakan aplikasi yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pada proses pengelolaan dan menampilkan data laporan keuangan. Kegiatan ini memberikan solusi kepada peserta atas

permasalahan yang menjadi konten utamanya, salah satunya dengan penggunaan aplikasi *Google Spreadsheet*.

Cara Membuat Laporan Keuangan Dengan Aplikasi *Google Spreadsheet*

Materi ini disampaikan oleh ibu Wellia Novita, S.E., M.M., C.Ftax. yang mengungkapkan bahwa langkah awal pelaku usaha harus memiliki akun Gmail, selanjutnya bisa *login* ke Google Drive dengan tautan <https://drive.google.com> untuk mengakses aplikasi Google Sheets. Lebih lanjut membuat *spreadsheet* baru yang akan diisi dengan laporan keuangan dengan melakukan klik menu NEW >> Google Sheets >> Blank spreadsheet. Berikut tampilan gambarnya:

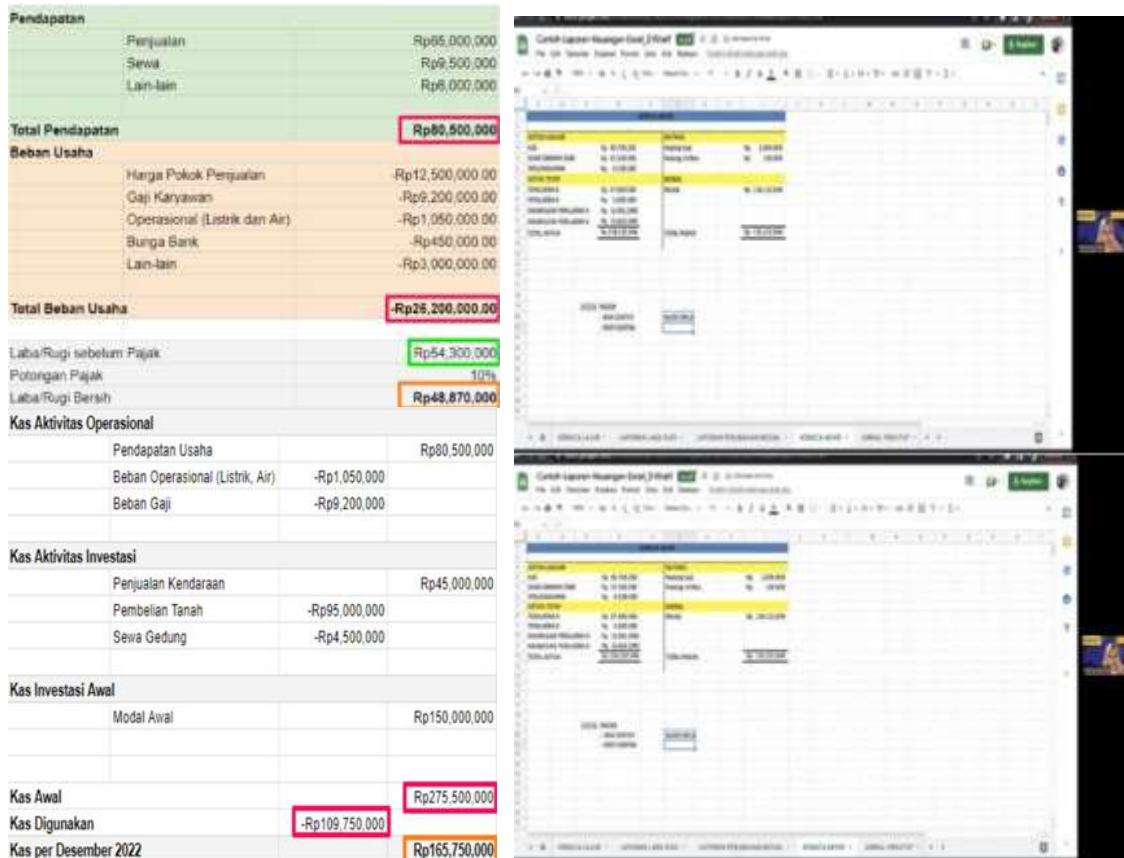


Gambar 4. Tampilan Membuka Aplikasi *Google Spreadsheet*

Selanjutnya setelah Aplikasi *Google Sheets* terbuka, dilanjutkan dengan membuat laporan keuangan mudah di *Google Sheets* untuk masing-masing jenis laporannya yaitu laporan laba rugi, perubahan modal, arus kas dan akan menampilkan neraca secara otomatis. Secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa di susun yaitu laporan neraca, Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2019).

Penjelasan juga memaparkan bahwa laporan yang disajikan dengan menggunakan media media akan membantu pelaku usaha dengan mudah menampilkan dan melakukan pengontrolan terhadap laporan keuangan suatu bisnis. Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis Werner R. (Murhadi, 2019). Masing-masing fungsi dari laporan keuangan ini dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk kegiatan usaha seperti: Laporan Laba Rugi menjelaskan tentang catatan mengenai pendapatan dan beban bersih pada periode tertentu bisa dikontrol (harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan). Selanjutnya mampu memberikan informasi tentang usaha apakah ber laba/merugi. Laporan Arus Kas

memberikan informasi atau gambaran detail perputaran kas (masuk / keluar). Beberapa Komponen dalam aktivitas operasional seperti biaya sewa, beli bahan dan sebagainya, sedangkan kas merupakan uang yang dimiliki, sedangkan pendanaan / pinjaman yang ada dapat digunakan sebagai tambahan modal usaha. Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan (Nugraha, 2011).



Pendapatan	
Penjualan	Rp65.000.000
Sewa	Rp9.500.000
Lain-lain	Rp6.000.000
Total Pendapatan	Rp80.500.000
Beban Usaha	
Harga Pokok Penjualan	Rp12.500.000.00
Gaji Karyawan	-Rp9.200.000.00
Operasional (Listrik dan Air)	-Rp1.050.000.00
Bunga Bank	-Rp450.000.00
Lain-lain	-Rp3.000.000.00
Total Beban Usaha	-Rp26.200.000.00
Labu/Rugi sebelum Pajak	Rp54.300.000
Potongan Pajak	10%
Labu/Rugi Bersih	Rp48.870.000
Kas Aktivitas Operasional	
Pendapatan Usaha	Rp80.500.000
Beban Operasional (Listrik, Air)	-Rp1.050.000
Beban Gaji	-Rp9.200.000
Kas Aktivitas Investasi	
Penjualan Kendaraan	Rp45.000.000
Pembelian Tanah	-Rp95.000.000
Sewa Gedung	-Rp4.500.000
Kas Investasi Awal	
Modal Awal	Rp150.000.000
Kas Awal	Rp275.500.000
Kas Digunakan	-Rp109.750.000
Kas per Desember 2022	Rp165.750.000

Gambar 5. Tampilan Laporan Keuangan dengan Aplikasi *Google Spreadsheet*

Laporan perubahan ekuitas memberikan informasi tentang perubahan modal keuangan usaha pada periode tertentu. Kegiatan ini disebabkan karena adanya penambahan / penarikan dana oleh pemilik (investor), dan perubahannya juga terlihat dari laporan laba rugi yang telah disajikan. Laporan Neraca (Balance Sheet) disajikan dengan tujuan untuk memperlihatkan posisi keuangan usaha pada periode tertentu. Informasi di dalamnya menjelaskan tentang asset (harta), liabilitas (hutang), dan ekuitas (modal). Laporan neraca biasanya digunakan untuk perencanaan atau proyeksi usaha. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi (Sutrisno, 2012).

Kegiatan terakhir adalah diskusi, dimana peserta dan narasumber berdiskusi dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Pertanyaan diskusi ini, dirangkum dari kegiatan diskusi yang berasal dari peserta PKM dan juga memberikan jawaban dari permasalahan yang sedang dihadapi para pelaku usaha. Adapun hasil diskusi dapat dilihat sebagai berikut:

Bagaimanakah cara melakukan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM?

Beberapa cara yang perlu dilakukan: 1) UMKM perlu menrepakan disiplin pencatatan aktivitas keuangan, hal ini tidak boleh diabaikan karena dengan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran setiap harinya memberikan kontrol yang baik. Hal ini akan memberikan informasi berapa biaya operasional usaha, keuntungan diperoleh dan modal yang akan dikeluarkan untuk usaha yang akan dan sedang dijalani. 2) Melakukan pemisahan keuangan pribadi dengan usaha, aliran kas yang tercampur (keuangan pribadi dan usaha) dapat menyulitkan pelaku UMKM untuk menentukan biaya operasional usaha. Salah satu cara untuk memisahkannya adalah pemilik aktif melakukan penggajian diri sendiri, sehingga kebutuhan pribadi dapat terpenuhi dari pos gaji atas aktivitas usahanya. 3) Selalu berusaha mencapai target dan lakukan evaluasi bisnis, dimana ukuran kebutuhan pribadi dijadikan dasar untuk menentukan besaran gaji yang didapat dari usaha dan bisa membuat target omset yang akan dicapai kedepannya. Selanjutnya lakukan evaluasi bisnis secara berkala sehingga dapat diketahui kegiatan operasional usaha yang dijalani sudah tepat dan baik dan dapat memberikan gambaran perbaikan yang dibutuhkan dalam meningkatkan efisiensi usaha kedepannya. Pengelolaan keuangan juga diartikan sebagai proses pencarian dana bagi perusahaan dengan meminimalkan biaya, serta secara efisien dalam upaya penggunaan dan alokasi dana guna memaksimalkan nilai perusahaan (Hartati, 2013).

Apakah keuntungan dan kelemahan aplikasi *Google Spreadsheet* dalam menyajikan laporan keuangan bagi pelaku usaha?

Aplikasi dengan menggunakan *Google Spreadsheet* merupakan lembar kerja yang memiliki fungsi mengolah data. Beberapa keuntungannya dalam menyajikan laporan keuangan adalah: 1) mengolah data, karena fungsinya sama dengan Excel dengan fungsi utamanya pengolahan data, pengurutan data, dan manipulasi data ke dalam bentuk tabel. Hal ini dapat dilakukan oleh pelaku usaha dalam mengolah data laporan keuangan, penjualan, piutang, dan lainnya. 2) *Google Spreadsheet* merupakan software yang berbasis internet (*cloud*). Hal ini akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan penyimpanan dan akses mudah dimana saja dan kapan saja dalam mengontrol data keuangan. Artinya dengan *cloud storage* maka akan memperkecil resiko kehilangan file data akibat eror komputer seperti komputer atau lampu mati mendadak, koneksi hilang, ketergantungan perangkat komputer atau alasan lainnya, karena semua yang sudah dikerjakan secara otomatis tersimpan pada *cloud storage*, 2) Lebih Ringan, Fleksibel dan gratis. Karena berbasis internet maka tidak diperlukan mendownload software atau instal ke dalam komputer. Bisa akses dimana saja dengan berbagai perangkat (sistem operasi) baik ponsel atau desktop secara online. Hal ini akan mempermudah pelaku usaha dapat melakukan kontrol data dan bekerja dimana saja. 3) gratis, pelaku usaha dapat memanfaatkan secara gratis aplikasi ini dan tidak perlu mengeluarkan biaya, meskipun ada beberapa fitur berbayar sesuai dengan kebutuhan dan pengembangan usaha, namun fitur gratis pun sudah mampu memberikan informasi lengkap terhadap laporan keuangan yang sudah didesain.

Damping memiliki kelebihan maka kelemahan aplikasi *Google Spreadsheet* adalah diantaranya:

1) adanya perbedaan ekstensi penyimpanan antara file spreadsheet Microsoft Excel lebih unggul dari pada *Google Spreadsheet*. File Microsoft Excel memiliki ekstensi penyimpanan seperti .xlsx, .xls, .csv, .txt, dan .pdf, sedangkan *Google Spreadsheet* ekstensi penyimpanannya berupa .xlsx, .pdf, .html, .ods, dan .tsv. Sehingga hal ini memiliki keterbatasan dibandingkan Microsoft Excel. 2) Peran Jaringan Internet sangat penting, penggunaan *Google spreadsheet* selalu terhubung ke jaringan internet yang bersifat stabil karena mempengaruhi kelancaran pekerjaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Paparan hasil yang di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Peserta UMKM memiliki pengetahuan tentang kelompok usahanya melalui kriteria UMKM, sehingga juga bisa menentukan besaran pajak yang akan dibebankan kepada pemilik usaha; 2) Pengetahuan tentang manajemen keuangan mampu memberikan gambaran dan wawasan kepada pelaku usaha dalam membuat dan menyajikan laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha yang dijalani; 3) Penggunaan aplikasi *Google Spreadsheet* memberikan rancangan kepada pelaku usaha agar dapat dengan mudah melakukan pekerjaan dan menampilkan laporan keuangan secara *online* dimana berada dan kapan saja. Hasil kegiatan ini disarankan kepada peserta bahwa banyak manfaat dengan menggunakan *Google Spreadsheet* tetapi harus tetap memperhatikan kelemahannya. Sehingga resiko yang akan dihadapi dapat diatasi dengan baik dan tidak menimbulkan masalah kedepannya; 4) Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan kritikan dan saran dari peserta melalui pengisian angket, dimana 80% kegiatan ini memberikan manfaat terhadap pengembangan usahanya.

Berdasarkan saran dan kritikan dari peserta berharap kegiatan ini dapat dilakukan kembali atau kegiatan penelitian lanjutan dengan memfokuskan praktik desain laporan keuangan secara digital.

Kegiatan ini mampu memberikan wawasan kepada UMKM terutama dalam membuat laporan keuangan dan menganalisisnya serta mampu memberikan keputusan berdasarkan data-data yang dapat dilihat secara periodik. Tim PKM akan melakukan evaluasi atas kegiatan yang sudah terjadi dan kedepannya dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang penerapan usaha sesuai dengan kebutuhan terutama penerapan ilmu akuntansi dan manajemen secara digitalisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM Kolaborasi (pihak akademisi dan praktisi) dapat memberikan dampak positif dalam memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat terutama pelaku usaha. Oleh karena itu kami Tim Pengabdian selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berterima kasih kepada semua pihak telah berkontribusi pada kegiatan PKM ini. Kami Tim PKM tidak lupa juga selalumenucapkan terima

kasih kepada instansi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, STIE Galileo Batam. STIE Mahaputra Riau serta Khalid Institute.

DAFTAR PUSTAKA

- A Chariri dan Imam Ghozali. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Agus, S., & Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis* (Bernadine (ed.). PT Gramedia Pustaka Utama. www.gpu.id.
- Aisyah, Siti. 2020. *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hartati, Sri. (2013). *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah* Musthafa. 2017.
- Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Isran. (2021). *UMKM Sumbar Dituntut Kuasai Pasar Digital MinangKabau Creative Economy Festival*. Tebit 16 November 2021. <https://scientia.id/2021/11/16/umkm-sumbar-dituntut-kuasai-pasar-digital/>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nugraha, Listyawan Ardi. (2011). *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak Di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi, Personalia dan Mekanisme Kerja Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5394/pp-no-60-tahun-2013>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana Dan Sarana Kepemudaan. <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/lt4f05565e416cd/peraturan-pemerintah-nomor-41-tahun-2011>
- Raditya. (2020). *PENERAPAN GOOGLE SPREADSHEET DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK PENGEMBANGAN USAHA UMKM KOTA BANDUNG*. IKRAITH-ABDIMAS Vol 3 No 1 Bulan Maret 2020. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/541>
- Roosdhani MR, Wibowo PA, & Widiastuti A. (2012). Analisis Tingkat penggunaan Teknologi Informasi dan komunikasi pada Usaha Kecil Menengah di Kab. Jepara. *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis* 9(2):89–104.
- Sujarweni, V.W. (2017). *Analisa Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. In 8. ed. Yogyakarta: Ekonisia.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>